

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Penelitian yang di gunakan yaitu penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui jenis jamur *dermatofita* pada kuku kaki nelayan.

##### **B. Tempat dan waktu penelitian**

###### **1. Tempat penelitian**

Tempat pemeriksaan di laboratorium bakteri D-III Teknologi laboratorium medis poltekes kemenkes kupang.

###### **2. Waktu penelitian**

Penelitian di laksanakan pada bulan febuari sampai april 2026.

##### **C. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah variabel tunggal yaitu jamur *dermatofita* yang tumbuh pada kuku kaki nelayan di kelurahan oesapa.

##### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

###### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan di kelurahan oesapa dengan jumlah 100 orang.

###### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah kuku kaki nelayan di kelurahan oesapa.

###### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Nelayan yang aktif bekerja sebagai seorang nelayan

2) Nelayan yang memiliki kelainan pada kuku kaki seperti perubahan warna ( kuning, coklat dan hitam )

3) Nelayan yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

1) Nelayan yang tidak memiliki gejala klinis infeksi jamur.

2) Nelayan yang menggunakan obat antijamur.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini di hitung dengan menggunakan rumus menurut slovin :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e^2)} \\
 &= \frac{100}{1 + 100(0,15^2)} \\
 &= \frac{100}{1 + 100 \times 0,0225} \\
 &= \frac{100}{1 + 2,25} \\
 &= 30,76 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang di perlukan

N : jumlah total populasi

e : tingkat kesalahan yang di inginkan

### 3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Proposive sampling adalah metode mengambil sampel dengan memilih responden berdasarkan kriteria yang ditentukan. Teknik ini di gunakan untuk

memperoleh sampel yang di anggap mampu memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan penelitian

### E. Definisi operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| Variabel           | Definisi operasional                                                                                                                              | Satuan ukur                                       | Skala ukur |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------|
| Jamur              | Organisme eukariotik yang dapat menginfeksi manusia terutama pada kuku                                                                            | SDA                                               | Nominal    |
| Nelayan            | Nelayan adalah orang yang mata pencariannya melakukan kegiatan penangkapan ikan di perairan laut baik menggunakan alat tradisional atau modern    | Kuesioner                                         | Nominal    |
| <i>Dermatofita</i> | Infeksi jamur pada kuku yang menyebabkan penebalan pada kuku, perubahan warna( menjadi coklat, kuning atau hitam) dan kerapuhan kuku pada nelayan | -Hifa<br>-Spora<br>-Makrokinidia<br>-Mikrokonidia | Nominal    |

### A. Prosedur penelitian

#### 1. Alat dan bahan

##### a. Alat

1. Mikroskop
2. Kaca benda
3. Kaca penutup
4. Pipet tetes
5. Pembakar spiritus

6. Korek api
- b. Bahan
  1. Kuku kaki nelayan
  2. Oil imersi
  3. SDA ( *Saboraud Dextrose Agar* )
  4. LPCB ( *Lactophenol Cotton Blue* )
  5. KOH 10%
2. Prosedur kerja
  - a. Pemeriksaan jamur menggunakan media ( *Saboraud Dextrose Agar* )
    1. Siapkan alat yang sudah dibersihkan dan bahan-bahan yang akan digunakan.
    2. Timbang media *Saboraud Dextrose Agar* sesuai kebutuhan.
    3. Tambahkan aquadest, nyalakan hot plate untuk memanaskan media sampai benar-benar larut.
    4. Sterilkan media menggunakan autoklaf pada suhu 121°C selama 15 menit.
    5. Tambahkan antibiotik Amoxicilin dalam media.
    6. Tuangkan media SDA ke dalam cawan petri.
    7. Homogenkan media dalam cawan petri agar terdistribusi secara merata.
    8. Letakan kuku dengan ukuran kecil kemudian ditanam pada media.
    9. Inkubasi media pada suhu ruangan selama tujuh hari.

10. adanya koloni dan indentifikasi koloni yang tumbuh di bawah mikroskop (Ananda, 2024)

#### **F. Analisis hasil**

Dalam penelitian ini menggunakan metode tabulasi. Tabulasi adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Tahap lanjut pada proses analisis data yaitu tabulasi. Sehingga proses tabulasi di anggap data sudah selesai di proses. Setiap jenis hasil identifikasi jamur dalam penelitian ini, hasilnya akan di sajikan dalam bentuk tabel.